Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 8, No. 2, Oktober 2025, hal. 108-115
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PENDAMPINGAN MANAJEMEN SANITASI MCK KOMUNAL, ECOPRINT, CROWDFUNDING, DAN TANGGAP BENCANA DI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT

Mochammad Achsan Auza'i[1*], Hariana Reksa Zakiyya[2], Anindya Ghaida Rachmah[3], Arsy Alfan Humam[4], Fika Azaroh[5], M. Ulil Abshor Abdalla[6], Dina Fitriana[7], Maulida Riskiyani[8], Novi Yuliana[9], Isyfinila Faizah[10], Fanisa Salsabilla[11]

[1-3]Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
[4-5]Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
[6-7]Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
[8-9]Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
[10]Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
[11]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
*email korespondensi: mochammadachsanauzai@mhs.uingusdur.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v8i2.11250
dikirimkan 9 Januari 2025; diterima 21 Mei 2025

Abstract

The condition of home toilets that are no longer functioning since the tidal flood and flood disasters has made communal toilets one of the sanitation solutions in Pasirkratonkramat Village, since sanitation is a very important need that must be met. Effective management of communal toilets can maximize the benefits that can be felt by the community. KKN 60 UIN Gusdur carries out assistance in the management of toilet management and procurement of administrative support equipment, a sign of appeal to maintain financial transparency and maintain the cleanliness of the toilets. Activities to advance children's creativity, Eco Print, are carried out at SDN Pasirsari 01 classes 4 and 5. The irony of the flood disaster occurred and inundated the former Pasirsari area, 511 residents took refuge in three evacuation posts. KKN 60 UIN Gusdur ensures that it opens crowdfunding for logistical package assistance that was successfully distributed to 60 non-evacuated families in three RTs and carries out information management and logistics management of flood disaster evacuation posts for one-way information management and distribution of evacuation logistics that are even and comprehensive.

Keywords: crowdfunding, ecoprint, refugee management, sanitation

PENDAHULUAN

Kelurahan Pasirkratonkramat berada di Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Kelurahan ini dibentuk pada tahun 2015 dengan menggabungkan 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Kraton Kidul, Kelurahan Kramatsari dan Kelurahan Pasirsari (Pemerintah Kota Pekalongan, 2013). Sampai Juni 2024, Kelurahan Pasirkratonkramat memiliki populasi sebanyak 16.009 jiwa dengan 5.330 Kepala Keluarga. KKN 60 Kelompok 3 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diterjunkan untuk melakukan pengabdian pada kelurahan ini, pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 6 Desember 2024

Kelurahan Pasirkratonkramat merupakan salah satu kelurahan yang terdampak bencana rob di Kota Pekalongan sejak pertama kali bencana itu terjadi pada tahun 2014. Masuknya air laut menuju area permukiman mengakibatkan tempat mandi, cuci, kakus (MCK) yang ada di rumah-rumah warga tidak bisa digunakan karena merusak struktur *septic tank*. Proses penambahan ketinggian rumah dengan menimbunkan tanah juga menjadi penyebab MCK tidak bisa lagi digunakan. Pemerintah bersama dengan *NGO*, membangun banyak MCK Komunal untuk mengatasi permasalahan tersebut. Akan tetapi, hasil survei KKN, ditemukan permasalahan seperti MCK yang tidak dirawat secara bersama-sama, sumber air tak layak, saluran pembuangan pampat, serta

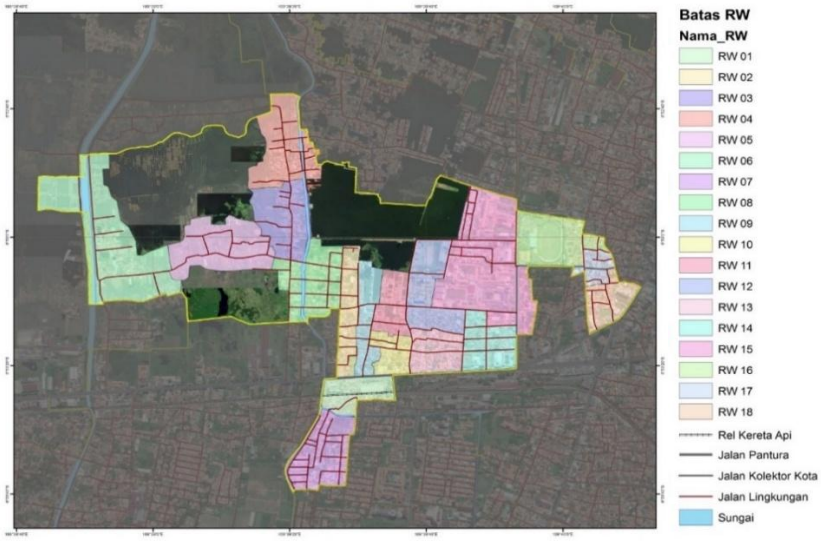
This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

defisit uang kas yang berakibat MCK yang tidak berfungsi atau kurangnya kenyamanan dalam menggunakannya. Hal ini merupakan kendala yang terjadi di 5 MCK komunal yang diamati.

Survei KKN pada SDN Pasirsari 01 menemukan bahwa tidak lama lagi, siswa-siswi kelas 6 akan menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini memunculkan harapan bahwa seluruh siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pada halaman sekolah, terdapat *ecobrick* yang mana dibuat untuk menunjang pelajaran P5 dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini mendorong pelaksanaan kegiatan yang mendorong kreativitas siswa dalam menggunakan barang di sekitar untuk menciptakan sebuah karya yang bisa digunakan dan meningkatkan nilai dari barang tersebut. Dalam hal ini, *ecoprint* dinilai cocok menjadi kegiatan untuk meningkatkan kreativitas siswa (Pertiwi et al., 2024; Putri et al., 2023).

Rusaknya tanggul Sungai Bremi sepanjang 10 meter ± di bagian DAS Bremi Jeruksari, Kabupaten Pekalongan pada tanggal 23 November 2024 mengakibatkan air masuki pemukiman warga di Desa Jeruksari, Desa Tegaldowo, Kabupaten Pekalongan hingga masuk ke Kelurahan Pasirkratonkramat karena kontur tanah yang rendah. Tingginya intensitas air, menyebabkan banjir hingga dada orang dewasa di titik terparah. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pengungsian warga di area eks Kelurahan Pasirsari. Sebanyak 511 warga diungsikan di tiga tempat pengungsian yang disediakan oleh pemerintah setempat. Lokasi pengungsian berada di eks kantor kelurahan Kratonkidul, eks kantor Kelurahan Kramatsari, dan di dalam bangunan Tpq Baitul Hikmah, Kramatsari. Bencana ini membutuhkan penanganan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan primer mendasar warga (Holguín-Veras dkk., 2014; Nasir dkk., 2023) seperti sandang, pangan dan papan. Pemulihan fasilitas umum juga menjadi prioritas untuk mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat pasca bencana (Guo, 2012). Sebuah sistem informasi satu jalur, dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan di tempat pengungsian seperti pendataan lengkap identitas pengungsi, penerimaan dan pembagian sumbangan dari berbagai pihak, dan pelaporan informasi pada pihak berwenang untuk memantau kondisi pengungsian.

Bencana banjir yang terjadi, mengundang simpati masyarakat untuk memberi berbagai macam bantuan sandang dan pangan. Fenomena yang terjadi di wilayah banjir yang merupakan area padat penduduk. Banyak rumah yang posisinya tidak berada di samping jalan utama, akan tetapi banyak pula yang berada di dalam gan sempit dan berliku. Sedangkan proses *dropping* logistik yang diberikan oleh donatur, akan diserahkan kepada pihak *rescue* sukarelawan dengan menggunakan perahu rakitan. Sering kali masyarakat yang berada di pinggiran jalan utama akan mendapatkan bantuan karena memang langsung terekspos dengan jalur *dropping* logistik. Sedangkan yang berada di dalam gang dan jalan kecil, ada yang bahkan tidak mendapatkan bantuan sama sekali selama bencana terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Hal menimbulkan kesenjangan bahkan dalam kondisi bencana sekalipun. Oleh karena itu tim KKN berupaya untuk melakukan *crowdfunding* atau pengumpulan donasi untuk keperluan *dropping* logistik di area yang sulit dijangkau. Berdasarkan pengamatan dan fenomena yang terjadi, kegiatan yang dipilih adalah melakukan pendampingan pengelolaan MCK Komunal di 5 MCK yang diamati, kegiatan *ecoprint* di SDN Pasirsari 01, *crowdfunding* sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat terdampak banjir, dan manajemen posko pengungsian masyarakat guna memastikan kondisi kondusif di dalam pengungsian.



Gambar 1. Peta Batas RW di Pasirkratonkramat (RW 3,4,5,6 dan 8 adalah Area Terdampak Banjir (eks Pasirsari))

Tabel 1. Data Populasi, Juni 2024

Golongan	Jumlah orang	Keterangan
Populasi	16.009	5.330 Kepala Keluarga
Jenis kelamin		
Laki-laki	8.182	
Wanita	7.827	
Kelompok usia		
Usia 0 – 15 tahun	3.664	Anak
Usia 15 – 65	11.354	Usia produktif
Usia 65 tahun ke atas	991	Orang tua

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian diawali dengan survei di Kelurahan Pasirkratonkramat, diskusi dengan pejabat kelurahan, beberapa ketua RW, dan fasilitator kelurahan dari *NGO* Kemitraan Indonesia. Setelah hal ini dilakukan, tim KKN memilih program kerja yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat dalam jangka waktu yang tidak sebentar yaitu: pendampingan manajemen sanitasi MCK Komunal, *ecoprint, crowdfunding*, dan tanggap bencana di Kelurahan Pasirkratonkramat

Tim KKN memulai pendampingan manajemen sanitasi MCK komunal dengan memberi pendampingan dan pengarahan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana dan jelas. Pendampingan ini bertujuan untuk mewujudkan pencatatan keuangan yang tertib dan membangun kepercayaan warga terhadap pengelolaan dana kas MCK Komunal. Selain itu, tim KKN melakukan upaya penambahan sarana kelengkapan MCK seperti grafik struktur organisasi di 5 MCK, dan kotak amal di 2 MCK, penempelan stiker himbauan, peringatan, serta pengingat sebagai upaya peningkatan kesadaran warga pengguna MCK Komunal di 5 MCK, pembersihan di 1 MCK,. Program ini bertujuan untuk menambahi atribut kelengkapan MCK dan pengadaan prasarana, sesuai kebutuhan, MCK demi peningkatan pemasukan kas, peningkatan kesadaran, melalui kolaborasi antara pengelola dan pengguna.

Pada tanggal 22-23 November 2024, tim KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menyelenggarakan kegiatan Bermain dan Edukasi (BERDASI) yang mengusung tema menyambut masa Putih biru dan diselingi dengan pengenalan masa pubertas remaja bagi siswa kelas 5 dan 6 dan pelatihan *ecoprint* bagi siswa kelas 4 dan 5 di SDN Pasirsari 01. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui seni tekstil berbasis lingkungan sekaligus memperkenalkan metode ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga. Sebanyak 25 siswa mengikuti kegiatan ini. Pendekatan interaktif diterapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tenang, di mana siswa secara langsung mempraktikkan teknik *pounding ecoprint*. Kegiatan diawali dengan pengenalan konsep *ecoprint*, yaitu teknik mencetak pola organik ke dalam kain menggunakan bahan yang disediakan alam. Anak-anak diajak untuk memilih daun dan bunga dengan pola yang menarik. Siswa mempraktikan secara individu untuk mencetak pola unik organik pada tas *totebag*. Mahasiswa KKN mengarahkan anak-anak agar mendapatkan pola yang mirip dengan bahan yang hendak dicetak.

Kemudian, kegiatan *crowdfunding* dilakukan oleh seluruh tim KKN 60 Uin Gusdur setelah mendapatkan izin dari LP2M Uin Gusdur. Poster c*rowdfunding* dibagikan melalui media digital untuk memperluas paparan publik atas kegiatan yang sedang dilakukan. Dana yang terkumpul melalui rekening pada rekening yang disediakan, selanjutnya dibelikan kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak goreng, dan mi instan. Penyaluran logistik tersebut ditujukan kepada warga di area terdampak banjir, yang sedikit mendapatkan bantuan *dropping* logistik, karena lokasi rumah yang berada di gang kecil, sehingga menyebabkan perahu *rescue* tidak bisa menjangkau area tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir, dan pemerataan bantuan logistik yang disalurkan pada wilayah bencana.

Kabar jebolnya tanggul sungai dan tingginya debit sungai meningkatkan kesiagaan pihak kelurahan untuk mempersiapkan pengungsian warga. Lokasi pertama yang disiapkan menjadi pengungsian adalah eks Kelurahan Kratonkidul. Persiapan tersebut meliputi pembersihan, penataan, dan persiapan matras darurat untuk alas istirahat para pengungsi. Dua lokasi pengungsian berikutnya dibuka setelah melihat jumlah pengungsi yang melebihi batas. Yaitu di gedung eks kelurahan Kramatsari, dan TPQ Baitul Hikmah, Kramatsari.

Pendataan dilakukan sejak kedatangan pengungsi pertama. Pengumpulan kartu keluarga menjadi hal wajib untuk melengkapi data yang dikumpulkan. Seluruh kebutuhan makanan pokok sehari-hari, dikirimkan dari BPBD Kota Pekalongan, sesuai dengan data jumlah pengungsi yang dilaporkan sebelum waktu pembagian makanan tiba. Banyak pula masyarakat dan organisasi yang mengirimkan bantuan makanan bagi para

pengungsi. Setelah bantuan tersebut diterima di bagian pendataan, informasi disebarluaskan untuk memberitahu kedatangan bantuan. Hal ini dilakukan agar penanggung jawab pengungsian (Asih Kurniasih) menentukan penyaluran kepada individu tertentu dan pengungsian yang lebih membutuhkan. Tim KKN mengabdi pada bagian pendataan pengungsi, penerimaan bantuan, penyaluran bantuan, yang selanjutkan akan dilaporkan kepada ketua pengungsian. Ketua pengungsian berfungsi sebagai pintu informasi untuk laporan ke pihak yang berwenang, pemilihan keputusan, dan mengkondisikan pengungsian. Semua bantuan yang masuk, akan dipilah dan dibagikan seusai dengan kebutuhan dari pengungsi. Mulai dari balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia akan mendapatkan bantuan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Manajemen MCK Komunal di Kelurahan Pasirkratonkramat

Mahasiswa KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah melaksanakan program pendampingan pengelolaan pengelolaan MCK Komunal untuk meningkatkan fungsi dan pemanfaatannya. Program ini diawali dengan observasi kondisi lima dari 12 MCK Komunal yang ada, serta wawancara dengan pengelola MCK Komunal di wilayah tersebut. Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan berbagai masalah, seperti kurangnya perawatan rutin bersama, belum adanya pelaporan keuangan, rendahnya kesadaran masyarakat dalam memelihara fasilitas bersama, sumber air tak layak, saluran mampet, serta kekurangan kas. Berdasarkan temuan tersebut, tim KKN merancang program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan manajemen operasional dan penguatan kapasitas masyarakat dalam memelihara fasilitas MCK.

Hasil dari program ini terlihat dari keberhasilan salah satu fasilitas, yakni MCK Sanimas di Gang Sari RT 1 RW 16 yang berhasil meraih juara pertama dalam kompetisi pengelolaan MCK tingkat Kota Pekalongan. Kompetisi yang diselenggarakan oleh Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha (TJSL-BU) bersama instansi terkait ini menilai pengelolaan toilet di tujuh kelurahan dengan fokus pada strategi pemenuhan sanitasi berbasis kolaborasi. Penambahan prasarana pendukung seperti kotak donasi, format laporan keuangan, stiker himbauan di letakan pada kelima MCK Komunal. Capaian ini menunjukkan bahwa MCK Komunal di Kelurahan Pasirkratonkramat berpeluang untuk menyebarkan manfaatkan kepada masyarakat sekitar secara efektif dan berkelanjutan.



Gambar 2. Pendampingan, Penambahan Perlengkapan, Pembersihan

Kegiatan Berdasi (Bermain dan Edukasi) dan Pelatihan *Ecoprint* di SDN Pasirsari 01

Pelatihan *ecoprint* memberikan dampak positif dengan meningkatkan kemampuan kreatif siswa sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan memperkenalkan potensi seni tekstil berbasis bahan lokal. Karya-karya siswa diserahkan kepada siswa untuk digunakan sesuai keinginan masing-masing. Berhasil mencapai target partisipasi, menciptakan pengalaman belajar yang tak terlupakan, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan keterampilan seni dan kesadaran lingkungan anak-anak merupakan capaian yang berhasil dicapai dalam kegiatan ini. Kegiatan senam bersama dan *ice breaking* di semua kelas dilaksanakan pada hari yang sama.

.



Gambar 3. Bermain dan Edukasi (BERDASI) dan Ecoprint

Inisiasi *Crowdfunding* KKN 60 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Peduli Bencana Banjir Kota Pekalongan (di Kelurahan Pasirkratonkramat)

Bentuk pengabdian yang merupakan sebuah tindakan cepat dari tim untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pedoman tersebut kami ejawantahkan dalam inisiasi *crowdfunding* untuk membantu korban banjir di Kelurahan Pasirkratonkramat. Kegiatan ini diawali dengan observasi lapangan melalui kunjungan langsung ke rumah-rumah warga terdampak banjir, baik yang mengungsi maupun tidak. Dalam proses ini, mahasiswa melakukan wawancara dengan relawan peduli banjir terkait kebutuhan warga yang rupanya seperti kebutuhan pangan dan pakaian, serta kendala dalam mengakses bantuan. Banyak warga yang tidak mengungsi, kesulitan mendapatkan bantuan karena lokasi rumah mereka yang sulit dijangkau armada perahu ataupun kendaraan roda tiga yang biasa digunakan untuk melakukan *dropping* logistik dari donatur. Berdasarkan temuan tersebut, tim menetapkan prioritas bantuan kepada warga terdampak yang tidak mengungsi.

Mahasiswa KKN membuka donasi melalui platform digital dan jejaring sosial. Dalam enam hari, penggalangan dana berhasil menghimpun dana Rp 3.296.000, yang kemudian digunakan untuk membeli paket sembako. Setiap paket diatur untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga selama beberapa hari. Proses penyaluran dilakukan bersama Komunitas Sapu Sapu Kota Pekalongan dengan berjalan melalui bekas kawasan Pasirsari yang masih tergenang air pada malam hari. Upaya ini memastikan bahwa bantuan tepat sasaran, menjangkau 60 keluarga di RT 02/RW 06 dan RT 02/RW 03 yang sebelumnya kesulitan mengakses bantuan.


Gambar 4. Penyaluran Donasi Peduli Banjir oleh KKN 60 UIN GUSDUR dari para donatur

Kegiatan ini merupakan bukti nyata pengabdian kepada masyarakat setempat yang terdampak bencana. Evaluasi menunjukkan keberhasilan dalam memastikan bantuan sampai kepada yang membutuhkan, meskipun dana yang terbatas membuat penyaluran hanya mencakup sebagian warga yang terdampak. Tim menyadari perlunya memperluas koneksi di masa depan agar dapat menghubungkan dengan donatur yang lebih banyak sehingga lebih banyak warga yang dapat dibantu. Secara keseluruhan, inisiatif *crowdfunding* ini tidak hanya memberikan bantuan logistik di masa-masa sulit, tetapi juga memperkuat kesadaran sosial antar mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, kegiatan ini mengungkapkan fakta bahwa beberapa relawan yang berperan aktif dalam penyaluran donasi justru termasuk dalam kelompok yang tidak menerima bantuan, menunjukkan rasa solidaritas yang besar di masyarakat.

Manajemen Informasi dan Pengelolaan Logistik Posko Pengungsian Bencana Banjir

Pelaksanaan Manajemen Informasi dan Pengelolaan Logistik Posko Pengungsian Bencana Banjir di Kelurahan Pasirkratonkramat berlangsung selama 12 hari, dari 24 November hingga 5 Desember 2024. Tiga lokasi dijadikan posko pengungsian, yakni Balai Kelurahan eks Kraton Kidul, Balai Kelurahan Eks Kramatsari, dan TPQ Baitul Hikmah Kramatsari Gg 8, yang menampung sebanyak 511 masyarakat terdampak. Pos ini dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti alas tidur darurat, air mineral, makanan pokok tiga kali sehari, dan kebutuhan primer lainnya yang berasal dinas yang berwenang, instansi pemerintah ataupun donatur luar budiman.

Kegiatan utama mahasiswa di posko adalah terlibat dalam pengumpulan data pengungsi untuk memastikan distribusi logistik yang adil, penghitungan fluktuasi jumlah pengungsi untuk dilaporkan kepada pihak berwenang, serta pengelolaan logistik tanggap darurat melibatkan koordinasi intensif dengan pemerintah Kelurahan dan instansi terkait, seperti Dinas Sosial, BPBD, dan Dinas Kesehatan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan penyediaan layanan bantuan dan pendukung. Pengumpulan data juga difokuskan pada kelompok rentan, seperti lansia, ibu hamil, dan anak-anak, yang menjadi prioritas dalam distribusi pangan dan pelayanan kesehatan. Mahasiswa secara penuh melakukan pembagian makanan tiga kali sehari, susu, roti, dan bantuan logistik kepada pengungsi selama masa pengungsian.


Gambar 5. Manajemen Informasi dan Pengelolaan Logistik

Dukungan untuk psikologi anak datang dari Relawan Pemadam Kebakaran, Komunitas Badut Pekalongan, dan Kolaborasi Pekalongan Bersama (Kobar) berupa *trauma healing* bagi anak-anak. Kegiatan seperti permainan edukasi dirancang untuk meminimalkan dampak trauma banjir. Setelah masa evakuasi berakhir, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa para pengungsi dapat kembali ke rumah mereka dengan selamat. Pencapaian keberhasilan aktivitas ini tidak dapat dinilai dengan faktor penentu biasa, karena sebagai pengalaman pertama oleh mahasiswa KKN, dan durasi yang tidak bisa ditinggal karena tuntutan konstan untuk selalu siap sedia menerima dan mencatat serta membagi sesuai kebutuhan dari donasi yang masuk.

Ucapan Terima Kasih

Dengan berakhirnya waktu KKN, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Dwi Indah Widiastuti, SE., selaku Lurah Pasirkratonkramat, Ibu Asih Kurniasih selaku Pamong tim KKN dan SD Negeri Pasirsari 01. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Sosial, BPBD, Dinas Kesehatan, Byahangkri Peduli, LPBINU, KAGAMA, Puskesmas setempat, PDI, Habib Lutfi, Nu Peduli, PC Muslimat Nu Kota Pekalongan, Relawan Indonesia, Kolaborari Bareng dan semuanya yang tidak dapat kami sebutkan satu-satu, karena kegiatan di posko pengungsian tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa ada bantuan dari mereka semua yang berhati mulia serta masyarakat Kelurahan Pasirkratonkramat yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pengabdian ini. Seluruh kegiatan pengabdian tim di Kelurahan Pasirkratronkramat, terdokumentasikan di dalam akun instagram @kkn60_kel.pasirkratonkramat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kelurahan Pasirkratonkramat memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa sebagai pelaksana program. Beberapa dampak nyata yang dirasakan masyarakat dan mitra antara lain: Meningkatnya kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan fasilitas MCK komunal secara lebih baik, yang ditunjukkan dengan keberhasilan MCK Sanimas Gang Sari meraih penghargaan tingkat kota. Terbentuknya semangat kolaboratif dan kepedulian sosial, khususnya dalam aksi *crowdfunding* untuk korban banjir, yang mampu menjangkau warga terdampak yang sulit diakses bantuan. Terselenggaranya kegiatan edukatif dan kreatif bagi anak-anak, seperti pelatihan ecoprint dan program BERDASI, yang turut membangun kepedulian lingkungan dan semangat belajar. Efektivitas pengelolaan posko pengungsian, termasuk distribusi logistik dan prioritas pelayanan untuk kelompok rentan, yang menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar para pengungsi secara adil dan manusiawi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan dan kekurangan, antara lain: (1) keterbatasan dana dan waktu sehingga tidak semua warga terdampak banjir dapat menerima bantuan secara merata; (2) kurangnya kesiapan awal dalam sistem dokumentasi dan logistik terutama pada hari-hari pertama bencana, sehingga mahasiswa harus beradaptasi cepat dengan situasi lapangan; (3) masih rendahnya partisipasi sebagian masyarakat dalam menjaga fasilitas umum (khususnya MCK Komunal) yang memerlukan pendampingan lanjutan untuk perubahan perilaku jangka panjang.

Secara keseluruhan, program-program yang dijalankan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan membangun jejaring kerja sama lintas pihak. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman lapangan yang kaya akan nilai sosial, tanggung jawab, dan profesionalisme. Untuk keberlanjutan program, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan berkala, pembentukan tim pengelola lokal, serta kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas setempat agar manfaat yang dihasilkan terus berkembang dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan temuan pengabdian kepada masyarakat, disarankan agar program pemberdayaan di Kelurahan Pasirkratonkramat dilanjutkan dengan fokus pada keberlanjutan dan perluasan cakupan manfaat. Pendampingan pengelolaan MCK Komunal perlu diperkuat melalui pendampingan berkala, penambahan sarana dan prasarana, dan sistem pencatatan yang mudah dan jelas. Pelatihan keterampilan kreatif seperti *ecoprint* dapat dikembangkan menjadi program ekonomi berbasis komunitas untuk menciptakan dampak ekonomi jangka panjang. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi keberhasilan program berbasis data, mengidentifikasi tantangan yang belum terselesaikan, dan mengembangkan model prevensi mitigasi terstruktur untuk diterapkan di daerah rawan bencana.

DAFTAR REFERENSI

Dempster, G. (1954). The importance of sanitation as a virologist sees the problem. *Canadian Journal of Public Health./Revue Canadienne de Santé Publique*, *45*(3), 87-92. https://www.jstor.org/stable/41980520

Guo, Y. (2012). Urban Resilience In Post-Disaster Reconstruction: Towards a resilient development in Sichuan, China. *International Journal of Disaster Risk Science*, *3*(1), 45-55. https://doi.org/10.1007/s13753-012-0006-2

Holguín-Veras, J., Taniguchi, E., Jaller, M., Aros-Vera, F., Ferreira, F., & Thompson, R. G. (2014). The Tohoku disasters: Chief lessons concerning the post disaster humanitarian logistics response and policy implications. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, *69*, 86-104. https://doi.org/10.1016/j.tra.2014.08.003

Nasir, N. M., Zahari, H. M., & Husain, R. (2023). A Systematic Literature Review on Logistics Information Needs for Sharing in Malaysian Disaster Management. *Sustainability*, *15*(5), 4524. https://doi.org/10.3390/su15054524

Pemerintah Kota Pekalongan. (2013). *Peraturan daerah Kota Pekalongan nomor 8 tahun 2013 tentang penggabungan kelurahan di lingkungan pemerintah Kota Pekalongan*.

Pertiwi, D. Y., Susanti, A., Pahsya, F., Annisa, L., & Hennanda P., M. (2024). Peningkatan kreativitas anak melalui teknik ecoprint PAUD Ceria Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 79–85. https://doi.org/10.51878/COMMUNITY.V4I1.3249

Putri, S. W. D., Heldanita, Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, Sariah, & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui teknik ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, *6*(2). https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/13518